

PENGENALAN PEMBUATAN MINERAL BLOK DAN FERMENTASI PELEPAH DAUN SAWIT SEBAGAI PAKAN TERNAK DI DUSUN VII DESA KELAMBIR LIMA KEBUN KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

Akhmad Rifai Lubis¹, Meriksa Sembiring²

^{1,2}Prodi Peternakan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
akhmad_rifailbs@yahoo.com

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang cukup luas di Kec. Hamparan Perak, dimana pelepah sawit dapat dipergunakan untuk pakan ternak dengan terlebih dahulu dilakukan teknik fermentasi. Dengan semakin sulitnya mencari hijauan sebagai pakan ternak maka masyarakat peternak dituntut untuk mencari terobosan mengatasi masalah pakan ternak tersebut dengan cara memanfaatkan limbah pertanian/perkebunan. Pelepah daun kelapa sawit pada dasarnya dapat digunakan sebagai pakan ternak dengan terlebih dahulu dilakukan proses fermentasi. Pengenalan pemanfaatan mineral blok dan pemanfaatan pelepah daun sawit sebagai pakan ternak diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat untuk mengatasi kekurangan pakan ternak tersebut. Untuk dapat mewujudkan harapan tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk: 1. Ceramah dan diskusi. 2. Demonstrasi cara pembuatan mineral blok dan cara pembuatan fermentasi pelepah daun kelapa sawit dan manfaatnya sebagai pakan ternak. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan tujuan yang ingin dicapai pada akhir program yaitu: “peternak dapat mengoptimalkan pemanfaatan mineral blok dan pelepah daun kelapa sawit sebagai pakan ternak dapat terwujud sehingga kebutuhan nutrisi ternak terpenuhi.

Kata kunci : ternak, mineral blok, pelepah daun sawit, pakan alternative

ABSTRACT

Oil palm is one of the plantation crops that is quite extensive in this district. Silver Overlay, where the palm fronds can be used for animal feed by first using the fermentation technique. With the increasing difficulty of finding forage as animal feed, farming communities are required to find a breakthrough to overcome the problem of animal feed by utilizing agricultural/plantation waste. Oil palm leaf midrib can basically be used as animal feed by first carrying out the fermentation process. The introduction of the use of mineral blocks and the use of palm leaf midrib as animal feed is expected to increase public knowledge to overcome the scarcity of animal feed. To be able to realize these expectations, community service activities are carried out in the form of: 1. Lectures and discussions. 2. Demonstration of how to make mineral blocks and how to ferment oil palm leaf midribs and their benefits as animal feed. With this activity, it is hoped that the objectives to be achieved at the end of the program are: “Farmers can optimize the utilization of mineral blocks and oil palm leaf midrib as animal feed so that the nutritional needs of livestock are met.

Keywords: livestock, mineral blocks, palm leaf midrib, alternative feed

PENDAHULUAN

Kecamatan Hamparan Perak adalah salah satu daerah di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah sekitar 230,15 Km² yang terdiri dari 20 Desa serta jumlah penduduk 158.034 Jiwa (Statistik Daerah Kabupaten Deli Serdang, 2015). Usaha unggulan yang terdapat di Kecamatan Hamparan Perak ini antara lain perkebunan, pertanian dan peternakan. Usaha peternakan yang saat ini banyak dikembangkan di Kecamatan Hamparan Perak antara lain peternakan sapi, kerbau, kambing dan domba serta babi. Populasi ternak di Kecamatan Hamparan Perak berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 adalah Sapi Perak 339 ekor, Sapi Potong 18.800 ekor, Kerbau 265 ekor, Kambing 5.894 ekor, Domba 6.389 ekor dan babi 4.764 ekor (<https://deliserdangkab.bps.go.id>).

Salah satu desa di Kecamatan Hamparan Perak yang memiliki potensi komoditi pertanian, perkebunan dan peternakan yang cukup berkembang adalah Desa Kelambir Lima Kebun. Potensi pengembangan peternakan sapi di dukung dari areal perkebunan rakyat/tegalan dan perkebunan negara (PTPN) masing-masing seluas 1.190,4 Ha dan 10.849 Ha. Khusus desa Kelambir Lima Kebun dengan luas masing-masing 120 Ha dan 1.703 Ha, yang cukup potensial menghasilkan pelepah daun sawit sehingga bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak alternatif.

Sistem pemeliharaan yang dilakukan sebagian besar masih tradisional secara “grassing” atau digembalakan ke areal perkebunan PTPN II sehari penuh dan ada juga ternaknya sudah dikandangan secara “cut and carry” namun hijauan yang diberikan belum memenuhi standar kebutuhan ternak, hanya mencari dimana hijauan yang ada pada saat itu, tanpa memperhatikan umur hijauan yang dipotong serta pengalaman beternak dari mitra diperoleh secara turun temurun.

Pakan yang diberikan pada ternak adalah rumput yang ada dibawah perkebunan kelapa sawit untuk pemeliharaan secara “cut and carry”/digembalakan selama sehari penuh di areal perkebunan tersebut dan sebagian peternak dengan mencari hijauan kesemua wilayah, sehingga peternak pun tidak mengetahui apakah kebutuhan hidup pokok ternak tersebut sudah terpenuhi atau belum. Kandang yang dimiliki mitra bermacam-macam bentuk, ada kandang panggung untuk ternak kambing/domba, ada kandang lantainya sudah disemen, ada yang masih tanah dan kondisinya jorok dan tidak terawat. Sistem perkawinan ternak yang dilakukan mitra untuk ternak domba adalah kawin alam dengan pejantan milik sendiri atau meminjam pejantan dari tetangga, dan sebagian besar mitra sudah mengenal perkawinan secara Inseminasi Buatan (IB) pada ternak sapi.

METODA PELAKSANAAN

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam peternakan adalah pakan, dimana pakan merupakan faktor terbesar sekitar 70 – 80 % dari biaya produksi usaha peternakan. Selama ini peternak memberikan pakan ternaknya sebagian ada yang menggembalkannya ke lahan perkebunan dengan sistem pemeliharaan secara “Grassing” dan sebagian lagi ada yang menyabit rumput ke tempat yang ada lahan rumputnya dengan sistem pemeliharaan secara “Cut and Carry” tanpa memperhatikan kuantitas dan kualitas rumput yang diberikan.

Kondisi ini menyebabkan kondisi ternak yang dipelihara menghasilkan produktivitas yang

rendah baik dari segi “calving interval” untuk pembibitan ternak maupun “pertambahan bobot badan harian (PBBH)” untuk penggemukan ternak. Permasalahan inilah yang menyebabkan penulis ingin memperkenalkan Teknologi Pengenalan Pembuatan Mineral Blok dan Fermentasi Pelepah Daun Sawit dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat agar peternak dapat memahami bahwa pemberian pakan yang berkualitas dan berkuantitas sangat perlu diperhatikan, sehingga diharapkan kedepannya produktivitas ternak yang dipelihara di dusun ini dapat meningkat.

Prosedur Kerja

Pembuatan Mineral Blok

Bahan - bahan yang digunakan :

- Garam dapur/garam kasar : 60%
- Ultra mineral : 20%
- Semen : 10%.
- Batu bata : 10 %
- Air dan molases secukupnya.

Cara Kerja :

- ❖ Campur garam dapur, ultra mineral, batu bata yang telah dihaluskan dan semen
- ❖ Aduk campuran hingga merata
- ❖ Tambahkan air dan molases sedikit demi sedikit ke dalam adonan hingga adonan bisa dicetak yaitu ditandai dengan adonan yang tidak pecah apabila digenggam
- ❖ Cetak adukan dengan menggunakan cetakan yang mudah didapat
- ❖ Kering anginkan di ruangan terlindung dari air hujan
- ❖ Setelah kering, mineral blok siap diberikan ke hewan ternak

Pembuatan fermentasi pelepah daun kelapa sawit

Bahan-bahan yang digunakan sebagai berikut :

- Pelepah daun kelapa sawit sebagai sumber serat.
- Molasses 1 L dengan perbandingan air 10 L.
- Probiotik misalnya Suplemen Organic Cair (SOC) 1 tutup botol untuk 3 liter air.
- Dedak halus, Bungkil inti sawit, Urea dan air.

Cara Kerja :

- ❖ Siapkan dahulu pelepah dari pohon kelapa sawit yang bisa di pakai untuk pakan, perlu diperhatikan jangan menggunakan pelepah yang sudah usang.
- ❖ Pelepah dari pohon kelapa sawit dikupas, sebenarnya proses ini bisa dilakukan dengan menggunakan cara manual, tapi jika ingin lebih praktis dan hasilnya bagus sebaiknya dicacah dengan chopper.
- ❖ Pelepah dari sawit dicampurkan dengan bahan pakan lain, seperti molasses, lalu campurkan juga dengan konsentrat yang mempunyai kandungan protein tinggi seperti dedak, bekatul, atau bungkil sawit.
- ❖ Cacahan dari pelepah sawit yang segar tadi, diperciki secara merata dengan larutan urea yang telah disediakan.
- ❖ Cacahan pelepah sawit di masukan ke dalam wadah besar (bisa berupa drum) yang bisa menampung seluruh adonan, dipadatkan hingga merata.
- ❖ Tutup rapat adonan pakan untuk menghasilkan kondisi yang kedap udara agar dapat di

fermentasi.

- ❖ Biarkan cacahan pelapah sawit yang ada di drum lebih kurang 14 sampai dengan 21 hari, hingga siap diberikan pada ternak.
- ❖ Sebelum diberikan pada ternak terlebih dahulu diangin-anginkan.

Partisipasi Mitra Dalam Kegiatan

Sesuai kesepakatan dengan tim Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Panca Budi, pihak mitra dalam kegiatan ini diupayakan agar berperan aktif. Partisipasi aktif yang dilakukan mitra dalam hal ini masyarakat antara lain adalah:

- Menyediakan tempat kegiatan sesuai kesepakatan sebelumnya dan turut menghadirinya.
- Menyediakan bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan selama kegiatan diluar peralatan yang disediakan oleh tim pengabdian masyarakat.
- Aktif berkomunikasi dengan tim pengabdian apabila ada hal yang perlu segera untuk diketahui

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan ceramah dan diskusi tentang Pengenalan Pembuatan Mineral Blok dan Fermentasi Pelepah Daun Sawit Sebagai Pakan Ternak di Dusun VII Desa Kelambir Lima Kebun Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dihadiri oleh peternak yang ada di Dusun VII Desa Kelambir V Kebun kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Pada kesempatan ini diadakan ceramah dengan 2 (DUA) materi yaitu: 1. Penjelasan tentang Cara Pembuatan Mineral Blok dan Manfaatnya. 2. Penjelasan tentang Cara Pembuatan Fermentasi Pelepah Daun Kelapa Sawit dan manfaatnya sebagai pakan ternak. Di akhir acara peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman tentang manfaat Mineral Blok dan Fermentasi Pelepah Daun Sawit.

A. Profil peserta

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa jumlah peserta yang berpartisipasi cukup banyak dimana pesertanya adalah peternak yang ada di desa tersebut.



Gbr. 1. Pelaksanaan Ceramah

B. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan langsung oleh tim pelaksana dengan bentuk presentasi oral disertai kondisi faktual dari lapangan dan gambar-gambar sehingga mudah dipahami dan menarik peternak, selain itu juga diberikan bahan bacaan/ selebaran agar dapat dimanfaatkan peserta penyuluhan secara berkelanjutan. Kegiatan penyuluhan berisi penjelasan tentang Pengenalan Pembuatan Mineral Blok dan Fermentasi Pelepah Daun Sawit Sebagai Pakan Ternak.

Kegiatan pelatihan merupakan tindak lanjut dari penyuluhan yang dilakukan untuk memberikan keterampilan bagi peserta dalam menerapkan teknologi fermentasi dengan cara melakukan praktek langsung pembuatan mineral blok dan fermentasi daun pelepah sawit. Pelatihan dilakukan di rumah salah satu warga peserta program yang terdiri dari peternak dengan dibimbing oleh Tim pelaksana dan dibantu oleh mahasiswa Prodi Peternakan UNPAB



Gbr. 2. Pembuatan Mineral Blok



Gbr. 3. Pembuatan Fermentasi Pelepah Daun Sawit



Gbr. 4. Ternak makan Hasil Fermentasi

KESIMPULAN

Dengan dilakukannya pengabdian masyarakat ini tentang pengenalan pembuatan mineral blok dan fermentasi pelepah daun kelapa sawit ini maka peternak tidak perlu menggarit rumput setiap hari atau mengangon ternaknya ke lahan perkebunan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan materi pengenalan pembuatan mineral blok dan fermentasi pelepah daun sawit sebagai pakan ternak di dusun VII Desa Kelambir Lima Kebun Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Para peternak yang ada di Dusun VII yang mengikuti program ini menjadi paham dan mengetahui teknik pembuatan mineral blok dan cara pembuatan fermentasi pelepah daun sawit sebagai pakan ternak yang mudah dan murah.
2. Pembuatan mineral bolok dan fermentasi pelepah daun kelapa sawit terlaksana dengan baik.
3. Para peternak yang ada di Dusun VII dapat menerapkan pembuatan mineral blok dan fermentasi pelepah daun sawit sebagai pakan ternak setelah selesai pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 1991. *Petunjuk Beternak Domba Potong dan Kerja*. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Deli Serdang Dalam Angka*. Lubuk Pakam
- DOYLE, P.T., C. DEVENDRA AND G.R. PEARCE. 1986. *Rice straw as feed for ruminants*. IDP, Canberra.
- <https://deliserdangkab.bps.go.id>.
- MCDONALD, D., R.A. EDWARDS and J.F.D. GREENHALGH. 1988. *Animal nutrition*. 4th edition. Longman Scientific and Technical. John Wiley & Sons. Inc. New York
- SIREGAR, S.B. 1994. *Ransum Ternak Ruminansia*. Penebar Swadaya. Jakarta.